

Hukum Dagang Internasional



PERAN WORLD TRADE ORGANIZATION (WTO) DALAM MENGATUR PERDAGANGAN INTERNASIONAL

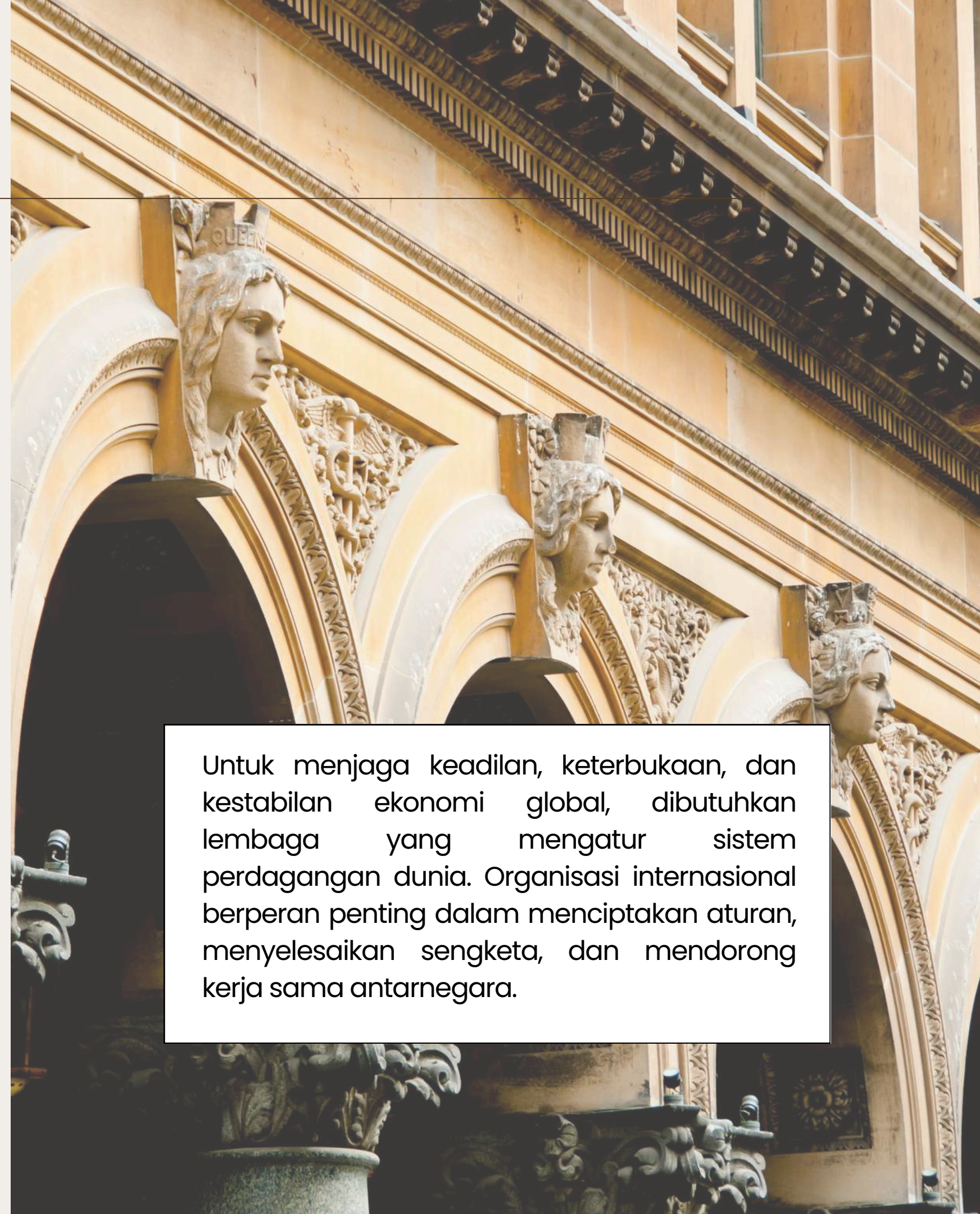
Dendi Wahid – 2024330050049
Ignasia Dewi Fithriyah – 2024330050050
Muhammad Fals Adzan Isya – 2024330050048
Prameisty Audysta Utami Putri – 2024330050043

Pendahuluan

Perdagangan internasional adalah kegiatan jual-beli barang dan jasa antarnegara. Perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama yang mendorong kemajuan ekonomi suatu negara. Melalui perdagangan, negara dapat memperoleh barang yang tidak bisa diproduksi sendiri, memperluas pasar, dan menciptakan lapangan kerja. Namun, perdagangan antarnegara juga sering menimbulkan masalah dan ketimpangan, seperti proteksi berlebihan, tarif tinggi, dumping, atau praktik tidak adil. Karena itu, diperlukan lembaga internasional yang menyusun aturan bersama agar setiap negara memiliki hak dan kewajiban yang seimbang.

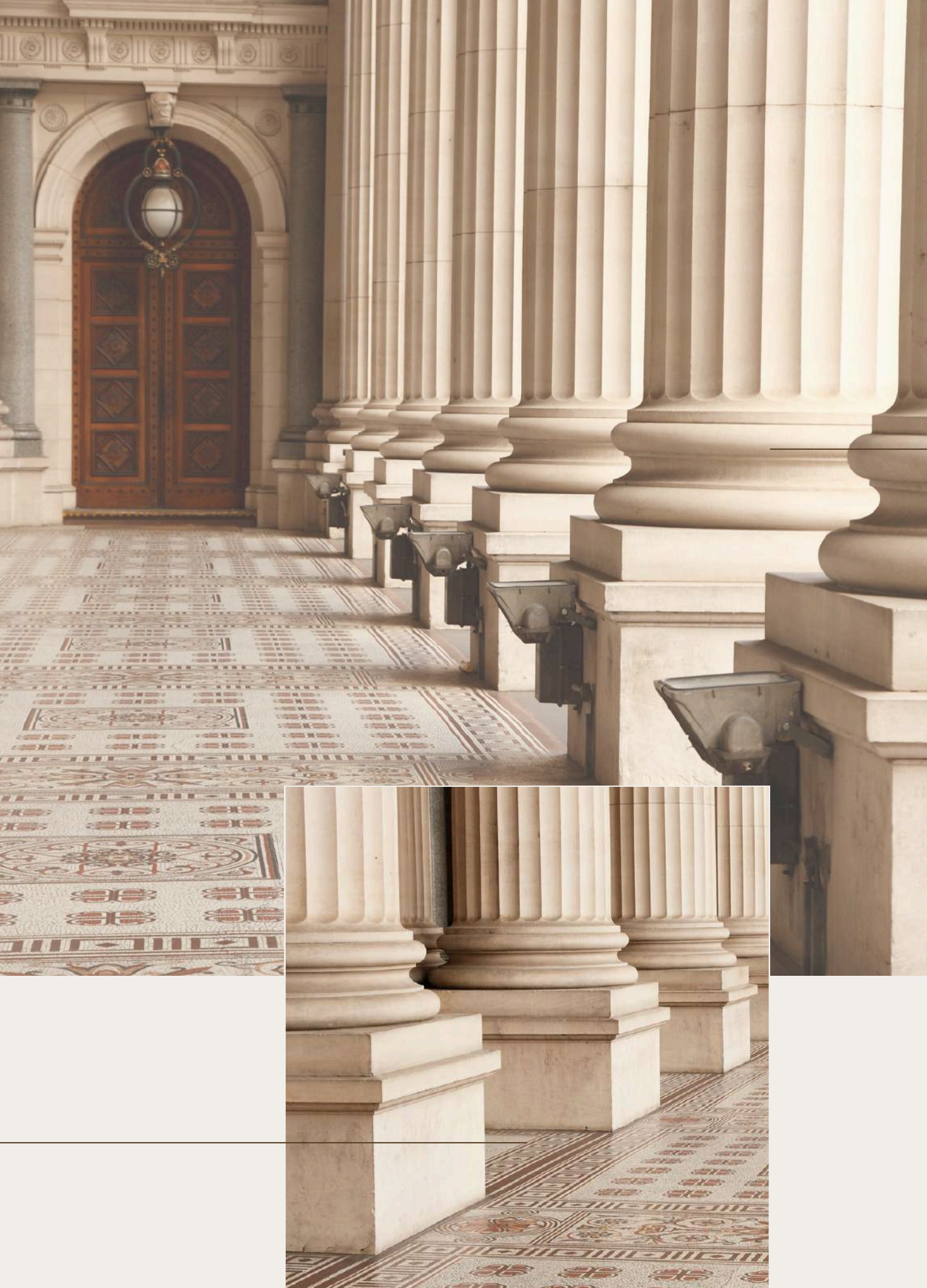


Untuk menjaga keadilan, keterbukaan, dan kestabilan ekonomi global, dibutuhkan lembaga yang mengatur sistem perdagangan dunia. Organisasi internasional berperan penting dalam menciptakan aturan, menyelesaikan sengketa, dan mendorong kerja sama antarnegara.



World Trade Organization

Organisasi perdagangan internasional yaitu World Trade Organization (WTO) adalah satu-satunya organisasi internasional yang mengatur perdagangan antarnegara di seluruh dunia, termasuk dalam penyelesaian sengketa antarnegara.



Sejarah World Trade Organization (WTO)

1. Latar Belakang Pembentukan

Setelah berakhirnya Perang Dunia II, dunia mengalami kehancuran ekonomi besar-besaran. Untuk memulihkan stabilitas ekonomi global, negara-negara pemenang perang menyadari pentingnya membangun tatanan ekonomi internasional yang adil dan stabil. Maka, dibentuklah tiga lembaga utama hasil dari Konferensi Bretton Woods tahun 1944, yaitu:

- International Monetary Fund (IMF) untuk stabilitas moneter,
- World Bank (IBRD) untuk pembangunan ekonomi,
- dan direncanakan International Trade Organization (ITO) untuk mengatur perdagangan dunia.

Namun, rencana pembentukan ITO gagal karena tidak mendapat ratifikasi dari Kongres Amerika Serikat. Sebagai alternatif sementara, negara-negara peserta menyusun General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) pada tahun 1947 sebagai dasar aturan perdagangan internasional.



Sejarah World Trade Organization (WTO)

2. Era GATT (1947–1994)

GATT mengalami delapan putaran perundingan (rounds) yang berfokus pada liberalisasi perdagangan. Beberapa di antaranya penting dalam membentuk sistem WTO:

TAHUN	TEMPAT	PEMBAHASAN	JUMLAH NEGARA
1947	Geneva	Pengurangan Hambatan Tarif	23 Negara
1949	Annecy	Pengurangan Hambatan Tarif	13 Negara
1951	Torquay	Pengurangan Hambatan Tarif	38 Negara
1956	Geneva	Pengurangan Hambatan Tarif	26 Negara
1960 – 1961	Geneva, Dillon Round	Tarif	26 Negara
1964 – 1967	Gebeva, Kennedy Round	Tarif dan anti-dumping measures	62 Negara
1973 – 1979	Geneva, Tokyo Round	Tarif, non-tarif measures, “framework” agreements	102 Negara
1986– 1994	Geneva, Uruguay Round	Tarif, non-tariff measures, peraturan, jasa, services, hak atas kekayaan intelektual, tekstil, pertanian, pembentukan WTO, dll	123 Negara

Sejarah World Trade Organization (WTO)

3. Lahirnya WTO (1995)

Pembentukan World Trade Organization (WTO) pada 1 Januari 1995 merupakan hasil klimaks dari negosiasi dagang global terpanjang dalam sejarah, yakni Putaran Uruguay yang berlangsung dari tahun 1986 hingga 1994. Putaran ini sangat ambisius karena melampaui fokus GATT 1947 yang hanya pada barang, dengan memperluas cakupan aturan perdagangan hingga mencakup isu-isu krusial modern seperti perdagangan jasa (GATS), perlindungan kekayaan intelektual (TRIPS), dan integrasi sektor pertanian serta tekstil. Semua hasil perundingan ini dilembagakan melalui penandatanganan Perjanjian Marrakesh oleh para menteri pada 15 April 1994, yang secara eksplisit mencantumkan pendirian WTO.



Tugas WTO

Berikut adalah tugas dari WTO:

1. Meminimalisir hingga menghapuskan hambatan yang mengganggu proses dagang barang dan jasa global
2. Membantu kelancaran kegiatan transaksi ekonomi internasional
3. Mengatur adanya perjanjian jual beli resmi antar negara
4. Memfasilitasi forum negosiasi untuk keperluan perundingan kesepakatan
5. Mengawasi kebijakan perdagangan setiap anggota
6. Memberikan bantuan pada negara berkembang
7. Menjalin kerjasama dengan organisasi dunia seperti Bank Dunia (World Bank) dan International Monetary Fund (IMF)



Tujuan WTO

Berikut adalah tujuan dari adanya WTO:

1. Meningkatkan standar hidup untuk masyarakat di seluruh dunia.
2. Menjamin terciptanya lapangan kerja.
3. Meningkatkan produksi dan perdagangan barang/jasa.
4. Pertumbuhan pendapatan yang lebih realistis dan permintaan terhadap barang dan jasa yang efektif.
5. Mengoptimalkan melindungi, dan melestarikan sumber daya dunia dan lingkungan alam.





Cara WTO Mengatur Perdagangan Internasional

1. Sistem Perjanjian Multilateral

WTO berlandaskan pada serangkaian perjanjian internasional yang mengikat seluruh negara anggota. Tiga perjanjian utamanya adalah:

- GATT 1994 (General Agreement on Tariffs and Trade): mengatur perdagangan barang, menghapus hambatan tarif, serta mendorong persaingan yang sehat.
- GATS (General Agreement on Trade in Services): mengatur perdagangan jasa seperti keuangan, transportasi, komunikasi, dan pendidikan.
- TRIPS (Trade-Related Aspects of Intellectual Property Rights): mengatur perlindungan hak kekayaan intelektual agar tidak terjadi pelanggaran atau eksploitasi tidak adil.

Melalui perjanjian-perjanjian ini, WTO menetapkan standar global agar seluruh negara dapat bertransaksi secara transparan dan memiliki kepastian hukum.

Cara WTO Mengatur Perdagangan Internasional

Untuk menjaga keadilan dan keteraturan dalam perdagangan, WTO menegakkan beberapa prinsip penting, yaitu:

1. Most-Favoured Nation (MFN)
2. National Treatment
3. Transparency dan Predictability
4. Fair Competition
5. Special and Differential Treatment (SDT)

Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar bagi WTO dalam menciptakan sistem perdagangan yang terbuka dan berkeadilan bagi semua anggota.



Cara WTO Mengatur Perdagangan Internasional

3. Mekanisme Penyelesaian Sengketa (Dispute Settlement)

//

Salah satu fungsi paling penting WTO adalah menyelesaikan sengketa dagang antarnegara melalui *Dispute Settlement Body* (DSB). Mekanismenya meliputi:

- 1.Konsultasi: upaya damai antara negara yang bersengketa.
- 2.Pembentukan Panel: jika gagal, dibentuk panel ahli untuk menilai pelanggaran.
- 3.Banding (Appellate Body): pihak yang tidak puas dapat mengajukan banding.
- 4.Pelaksanaan Keputusan: keputusan bersifat final dan wajib dijalankan; pelanggaran dapat dikenai sanksi perdagangan.

Melalui sistem ini, WTO memastikan bahwa konflik dagang diselesaikan secara hukum, bukan melalui tekanan politik atau kekuatan ekonomi.

//

Cara WTO Mengatur Perdagangan Internasional

Selain membuat aturan, WTO juga memiliki fungsi pengawasan dan negosiasi internasional.

Melalui *Trade Policy Review Mechanism (TPRM)*, setiap negara anggota wajib melaporkan kebijakan perdaganganannya agar dapat dipantau secara terbuka.

WTO juga menjadi forum perundingan global seperti Doha Round, untuk memperbarui aturan perdagangan dan memperjuangkan kepentingan negara berkembang.



4. Fungsi Pengawasan dan Negosiasi



5. Peran Strategis WTO

Dengan seluruh mekanismenya, WTO berperan penting dalam:

- Menjaga stabilitas sistem ekonomi dunia,
- Menyediakan kepastian hukum bagi pelaku usaha internasional,
- Mendorong pemerataan manfaat perdagangan, serta
- Menjadi wadah dialog agar konflik ekonomi tidak berkembang menjadi ketegangan politik antarnegara.

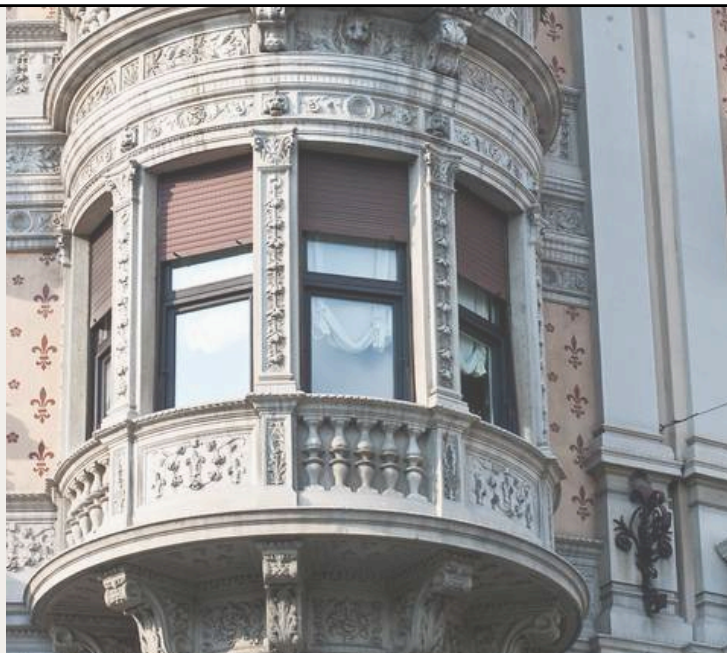
(1) Stagnasi Putaran Doha (2001–sekarang)



- **Tujuan awal:** membuka akses pasar dan menghapus subsidi pertanian negara maju.
- **Kenyataan:** negosiasi macet karena konflik kepentingan antara negara maju (ingin buka pasar industri) dan negara berkembang (ingin hapus subsidi pertanian negara kaya).
- **Masalah :** Negosiasi ini berhenti total karena negara maju (seperti AS dan Uni Eropa) menolak menghapus subsidi pertanian mereka, sementara negara berkembang (seperti India dan Brazil) menolak membuka pasar industrinya terlalu lebar.
- **Dampak:** Tidak ada kesepakatan besar tercapai hingga kini → tujuan liberalisasi perdagangan global gagal terwujud. Ini menunjukkan WTO gagal menjalankan fungsinya sebagai tempat negosiasi global yang efektif.

💡 “Putaran Doha seharusnya jadi langkah besar WTO untuk memperjuangkan kepentingan negara berkembang, tapi justru macet karena perbedaan kepentingan. Akibatnya, sampai sekarang belum ada hasil konkret.”

(2) Krisis Badan Banding WTO (Appellate Body Crisis, sejak 2019)



WTO punya sistem penyelesaian sengketa antarnegara, mirip ‘pengadilan internasional’ perdagangan. Kalau ada negara kalah, mereka bisa banding ke Badan Banding (**Appellate Body**). Amerika Serikat menolak menunjuk hakim baru → jumlah hakim berkurang di bawah batas minimum (**3 orang**).

- **Masalah:** Sejak tahun 2019, Amerika Serikat menolak menunjuk hakim baru dengan alasan sistemnya dianggap tidak adil bagi AS. Akibatnya, jumlah hakim berkurang hingga tidak cukup untuk menjalankan sidang.
- **Akibatnya**, mekanisme banding dalam penyelesaian sengketa WTO tidak berfungsi lagi.
- **Dampak:** banyak sengketa tidak bisa diselesaikan secara hukum → kredibilitas WTO sebagai “hakim perdagangan dunia” menurun.

💡 “Sejak 2019, sistem penyelesaian sengketa WTO lumpuh karena Badan Bandingnya tidak aktif. Ini membuat WTO kehilangan kepercayaan sebagai lembaga penegak aturan perdagangan dunia.”

CONTOH KASUS

Keberhasilan WTO

(1) KASUS PISANG: UNI EROPA VS AMERIKA SERIKAT (1990-AN – 2012)

Latar belakang:
Uni Eropa (UE) memberikan perlakuan istimewa terhadap impor pisang dari negara-negara bekas koloninya di Afrika, Karibia, dan Pasifik (disebut negara ACP). Sementara itu, pisang dari Amerika Latin — yang kebanyakan dikelola oleh perusahaan AS — dikenakan tarif lebih tinggi.

Masalah: Amerika Serikat menganggap kebijakan Uni Eropa itu tidak adil dan melanggar prinsip “*Most-Favoured Nation* (MFN)” di WTO, yaitu semua negara anggota harus diperlakukan sama tanpa diskriminasi. AS kemudian menggugat UE ke WTO.

- Proses:**
- Sengketa ini berlangsung lama, sejak masa GATT sampai masa WTO.
 - WTO membentuk Panel dan Badan Banding untuk memeriksa kasus ini.
 - Hasilnya, WTO memutuskan bahwa kebijakan UE memang melanggar aturan perdagangan internasional.

Penyelesaian:
Setelah lebih dari 10 tahun perdebatan, akhirnya pada tahun 2012 kedua pihak menandatangani “*Geneva Agreement on Trade in Bananas*”, di mana UE sepakat menurunkan tarif impor pisang dari Amerika Latin.

- Dampak Positif:**
- WTO berhasil memaksa dua kekuatan besar dunia (AS dan UE) untuk menyelesaikan sengketa berdasarkan aturan hukum, bukan kekuatan ekonomi.
 - Menunjukkan bahwa mekanisme penyelesaian sengketa WTO (*Dispute Settlement Mechanism*) bisa berjalan efektif dan dihormati oleh negara besar.

“Kasus ini menunjukkan kalau WTO benar-benar berperan sebagai wasit perdagangan dunia. Walaupun melibatkan dua pihak besar, yaitu Uni Eropa dan Amerika Serikat, akhirnya mereka mau tunduk pada aturan WTO. Ini membuktikan sistem penyelesaian sengketa WTO bisa berjalan adil dan efektif.”



(2) SENGKETA BOEING VS. AIRBUS – AS VS. UNI EROPA (UE)

Latar belakang:

- Amerika Serikat dan Uni Eropa sama-sama menuduh pihak lain memberikan subsidi ilegal kepada produsen pesawat mereka masing-masing: Boeing (AS) dan Airbus (UE).
- Ini adalah salah satu sengketa terbesar dan terpanjang dalam sejarah WTO (dimulai tahun 2004).

Langkah WTO:

- WTO menyelidiki kedua belah pihak dan menyatakan bahwa kedua pihak sama-sama melanggar aturan WTO terkait subsidi.
- WTO memberi hak kepada:
 - 1.UE untuk mengenakan tarif terhadap produk AS sebesar \$4 miliar (karena subsidi kepada Boeing).
 - 2.AS sebelumnya juga sudah diberi hak mengenakan tarif terhadap produk UE sebesar \$7,5 miliar (karena subsidi kepada Airbus).

Hasil Akhir:

- Pada tahun 2021, kedua pihak sepakat untuk menyelesaikan sengketa ini secara damai dan menangguhkan tarif selama 5 tahun.
- Kesepakatan ini dianggap sebagai langkah maju untuk kerja sama transatlantik dalam industri penerbangan.

“WTO mampu mendorong transparansi dan menciptakan tekanan hukum internasional yang akhirnya mendorong penyelesaian damai dalam sengketa besar antara dua kekuatan ekonomi global.”

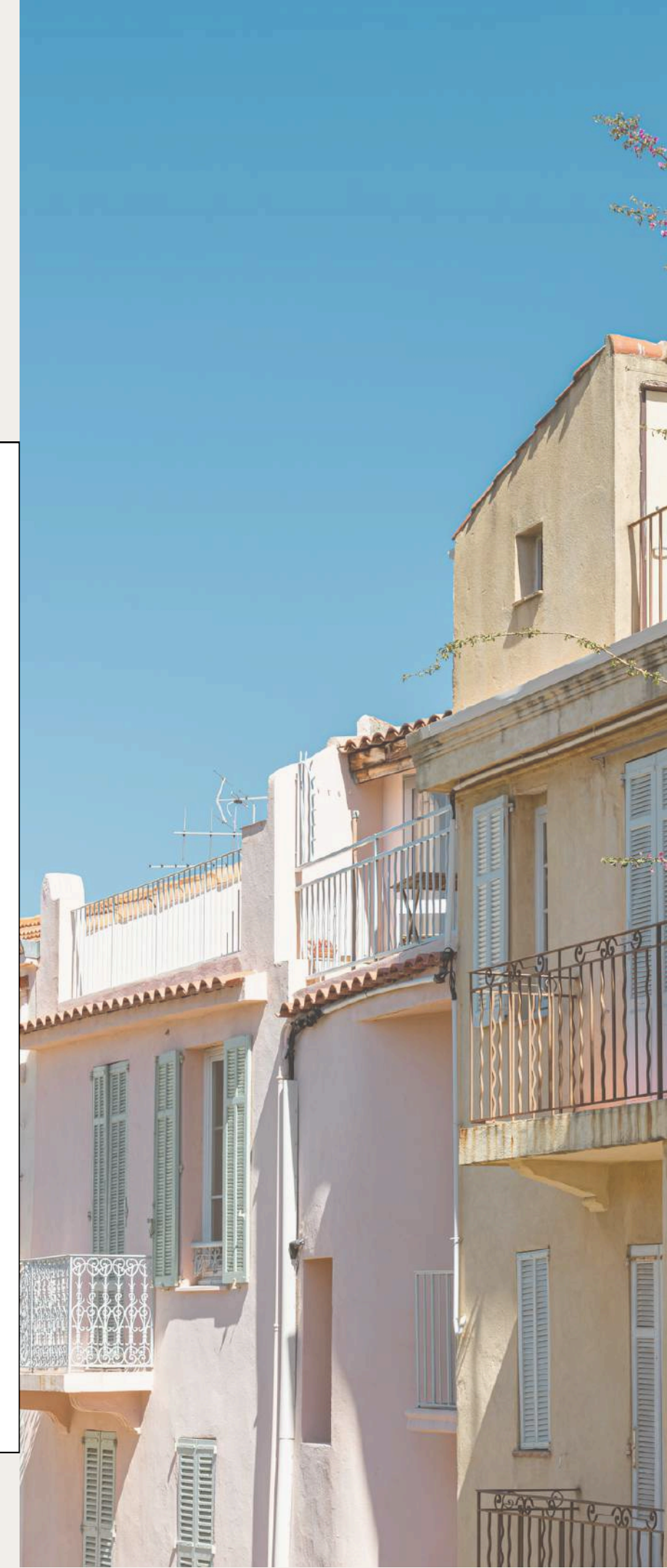
Kesimpulan

- WTO (World Trade Organization) **berperan penting** dalam menciptakan sistem perdagangan internasional yang adil, terbuka, dan stabil.
- Melalui perjanjian multilateral (GATT, GATS, TRIPS), WTO **menjamin kepastian hukum dan persaingan sehat antarnegara**.
- Mekanisme penyelesaian sengketa (DSB) menjadikan WTO sebagai **“wasit perdagangan dunia”** yang menegakkan aturan berdasarkan **hukum**, bukan **kekuatan ekonomi**.
- Meski menghadapi tantangan seperti stagnasi Putaran Doha dan krisis Badan Banding, WTO tetap **menjadi forum utama** dalam negosiasi dan pengawasan perdagangan global.
- Kasus seperti UE–AS (Pisang) dan Boeing–Airbus menunjukkan **efektivitas WTO** dalam menyelesaikan konflik dagang besar secara damai.



Referensi

- Gramedia Literasi. (n.d.). Tujuan pembentukan WTO. Diakses 24 Oktober 2025, dari <https://www.gramedia.com/literasi/tujuan-pembentukan-wto/?srsltid=AfmBOopZZMULZB3pLkzmCo-UQ6sQzHlwYjdfT5eijfmu-2q1hfOZkmvf>
- Gramedia Literasi. (n.d.). Tujuan dibentuknya WTO. Diakses 24 Oktober 2025, dari https://www.gramedia.com/literasi/tujuan-dibentuknya-wto/?srsltid=AfmBOorcyDDERYVYuiMF5GLvFyDFXB9F8jE3m3H_aYwpBYeuQ_8SHq5-
- Indonesia for Global Justice (IGJ). "Menuju KTM WTO ke-12: Kegagalan WTO Merespon Pandemi Global." (Contoh artikel dari lembaga think tank atau LSM yang memberikan perspektif kritis).
- Jackson, John H. The World Trading System: Law and Policy of International Economic Relations. 2nd ed. The MIT Press, 1997. (Referensi klasik mengenai hukum perdagangan internasional).
- Krugman, Paul R., Maurice Obstfeld, and Marc J. Melitz. International Economics: Theory & Policy. 12th ed. Pearson Education, 2022. (Buku teks standar ekonomi internasional).
- Kompas.com. "Apa Itu WTO: Pengertian, Sejarah, (Diakses dari laman resmi berita atau media terpercaya, digunakan untuk data dasar).
- OCBC "Apa tugas dan tujuan WTO, (Diakses dari laman resmi berita atau media terpercaya, digunakan untuk data dasar dan tujuan).
- World Trade Organization (WTO). The Marrakesh Agreement Establishing the World Trade Organization, 15 April 1994. (Dokumen hukum pendirian WTO).
- World Trade Organization (WTO). Understanding the WTO. Geneva: WTO Publications, 2020. (Publikasi resmi mengenai prinsip dan fungsi WTO).



Thank You!

FOR YOUR ATTENTION ;)



